

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jaman Keluhkan Anaknya Tak Bisa Dapat KJP

Gambir, Warta Kota

Dinas Pendidikan DKI telah menyalurkan bantuan Kartu Jakarta Pintar (KJP) plus ke seluruh siswa yang tidak mampu di Jakarta pada 6 Desember 2024 lalu.

Namun, ada sejumlah orang tua yang merasa kecewa karena anaknya tidak mendapatkan KJP Plus padahal secara data sudah sesuai persyaratan.

Salah satunya adalah warga Jakarta Pusat bernama Jaman Purba (55) yang anaknya tidak mendapatkan KJP Plus.

Anaknya sekolah di SMA dan SMK swasta, ketika masih di SMP mendapatkan KJP Plus.

Ia menyatakan dirinya sudah melampirkan surat keterangan tidak mampu (SKTM) untuk kedua anaknya tapi tidak lolos verifikasi.

Awalnya, kata Jaman, ada data kendaraan yang masuk di nomor induk kependudukan (NIK) dan ia sudah menghilangkan semuanya.

"Iya katanya petugas Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan (P4OP) Disdik DKI disuruh ajuin lagi bulan Februari atau Maret 2025 sambil menunggu aturan Gubernur yang baru,"

ucapnya, Senin (16/12/2024).

Sedangkan, salah satu orang tua penerima KJP Plus, Siti mengatakan, dirinya telah menerima dana KJP Plus pada 6 Desember untuk anaknya bernama Latif.

Anaknya, kata Siti, bersekolah di SDN 01 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan ia akan gunakan untuk beli perlengkapan sekolah.

"Alhamdulillah dananya sudah cair dan langsung saya belikan untuk keperluan sekolah. Terima kasih banyak Pemprov DKI Jakarta yang telah menyalurkan dana KJP Plus ini untuk anak saya," imbuhnya.

Bertanap

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Sarjoko menjelaskan, pencairan dana dilakukan secara bertahap kepada 523.622 siswa penerima KJP Plus di Jakarta.

Kata Sarjoko, ada sekira 15.648 mahasiswa penerima KJMU yang telah mendapat dana dari Pemprov DKI tahap II.

"Alhamdulillah penyaluran bansos pendidikan berjalan lancar. Dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh penerima untuk keperluan yang berkaitan langsung dengan pendidikan, seperti biaya pendidikan, pembelian buku

pelajaran atau alat tulis, biaya transportasi, dan bahan perlengkapan belajar," ujarnya melalui keterangan tertulis, Senin (16/12/2024).

Menurut Sarjoko, pihaknya menyalurkan KJP secara selektif kepada siswa maupun mahasiswa di Jakarta.

Sebab, Pemprov DKI ingin memastikan bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran yaitu untuk keluarga yang tidak mampu.

Ia mengakui, tahap II Tahun 2024 ini, tidak semua pemohon KJP Plus dan KJMU ditetapkan sebagai penerima karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Pemprov DKI. (m26)